

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN: STABILITAS KEUANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN

Afika Handayani¹, Deliana², Cris Kuntadi³

Politeknik Negeri Medan¹⁻², Universitas Bhayangkara Jakarta Raya²

Email: afikahandayani08@gmail.com¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id²

Informasi	Abstract
Volume : 2	<i>Abstrak</i>
Nomor : 6	<i>Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh stabilitas keuangan, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu yang diperoleh dari database daring seperti Google Scholar dan Mendeley. Berdasarkan hasil telaah literatur, ditemukan bahwa 1) stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, stabilitas keuangan memiliki peran penting dalam menekan potensi kecurangan, khususnya melalui indikator volatilitas aset dan ketahanan arus kas. 2) Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, pengendalian internal yang efektif, baik dalam bentuk sistem pengawasan maupun implementasi prinsip good governance, juga terbukti mampu mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan. Selain itu, 3) gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, perilaku etis organisasi, di mana kepemimpinan yang partisipatif dan berintegritas dapat mendorong budaya organisasi yang menolak praktik fraud. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam membentuk sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta dapat dijadikan dasar dalam penyusunan hipotesis untuk penelitian empiris selanjutnya.</i>
Bulan : Juni	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	
	<i>Kata Kunci: kecurangan laporan keuangan, stabilitas keuangan, pengendalian internal dan gaya kepemimpinan</i>

A. PENDAHULUAN

Kecurangan laporan keuangan merupakan isu sentral dalam praktik akuntansi dan tata kelola perusahaan. Praktik manipulasi informasi keuangan tidak hanya merugikan investor dan pemangku kepentingan, tetapi juga merusak integritas pasar dan kredibilitas laporan keuangan sebagai sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Studi literatur mengenai kecurangan laporan keuangan terus berkembang, terutama sejak diperkenalkannya teori fraud triangle oleh Donald Cressey, yang menyebutkan bahwa fraud terjadi karena adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk fraud yang paling merugikan dalam dunia bisnis dan keuangan. Skandal besar seperti Enron, WorldCom, dan di Indonesia seperti kasus PT Kimia Farma dan Garuda Indonesia, menunjukkan bagaimana manipulasi informasi keuangan dapat menyesatkan para pemangku kepentingan dan merusak kepercayaan publik terhadap integritas suatu entitas.

Laporan keuangan yang seharusnya menjadi alat transparansi dan akuntabilitas, justru sering dijadikan alat manipulasi demi kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Kecurangan dalam pelaporan keuangan tidak muncul begitu saja. Berbagai faktor dapat menjadi pemicunya, baik yang bersifat internal organisasi maupun eksternal. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya fraud dalam laporan keuangan. Salah satunya adalah stabilitas keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang tidak stabil sering kali menciptakan tekanan manajerial untuk menampilkan performa yang baik, sehingga mendorong kemungkinan terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan (Tjen et al., 2020; Nuryana et al., 2024). Studi ini relevan karena banyak kasus fraud diawali dari tekanan finansial internal yang tidak tertangani secara tepat. Tekanan ini terutama datang dari investor, kreditur, dan pasar yang menuntut pencapaian target tertentu.

Selain tekanan finansial, pengendalian internal yang tidak efektif juga telah terbukti menjadi faktor signifikan dalam meningkatnya risiko fraud. Sistem pengendalian internal yang lemah memberikan celah bagi individu atau kelompok dalam organisasi untuk melakukan tindakan curang tanpa mudah terdeteksi (Mayasari & Wulandari, 2022; Mandal & S., 2025). Oleh karena itu, efektivitas kontrol internal menjadi titik krusial dalam mencegah penyimpangan akuntansi. Faktor lainnya yang mulai mendapatkan perhatian adalah gaya kepemimpinan. Kepemimpinan yang tidak etis atau terlalu otoriter dapat menciptakan tekanan kerja, budaya tidak terbuka, serta lemahnya integritas organisasi. Sebaliknya,

kepemimpinan yang etis dan partisipatif dapat membentuk budaya organisasi yang menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi (Fernaldy & Susilawati,(2024); Khikmah et al., 2023). Dengan demikian, gaya kepemimpinan dinilai sebagai faktor budaya yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap potensi fraud dalam organisasi.

Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut, studi literatur ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh stabilitas keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian lanjutan serta menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam mencegah terjadinya fraud di lingkungan korporasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk meneliti sejauh mana stabilitas keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi forensik dan membantu pihak manajemen, auditor, serta regulator dalam mengidentifikasi dan mencegah potensi fraud dalam Perusahaan. Artikel ini membahas pengaruh stabilitas keuangan, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan terhadap kecurangan laporan keuangan, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

B. METODE PENULISAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (library research). Kajian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis secara mendalam teori-teori yang relevan mengenai pengaruh stabilitas keuangan, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur akademik, termasuk buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen penelitian terdahulu yang diakses melalui database seperti Google Scholar, Mendeley, dan situs jurnal bereputasi lainnya.

Penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu membangun kesimpulan berdasarkan pola dan temuan dari literatur yang telah ditelaah, bukan melalui pengujian hipotesis secara kuantitatif. Model analisis ini digunakan untuk menemukan hubungan logis antar variabel yang menjadi fokus kajian, dengan memperhatikan konteks, pendekatan teoritis, dan hasil empiris dari berbagai studi sebelumnya. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Ali dan Limakrisna (2013) yang menyatakan bahwa studi kepustakaan dalam penelitian kualitatif

bersifat eksploratif dan berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

KAJIAN TEORI

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang disengaja atau tidak disengaja yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan (Nuryana et al., 2024). Dimensi atau indikator kecurangan laporan keuangan menurut Nuryana et al. (2024) mencakup manipulasi pencatatan pendapatan, pengeluaran fiktif, dan penghilangan informasi keuangan penting, yang secara langsung merusak keandalan laporan keuangan organisasi.

Kecurangan laporan keuangan juga didefinisikan sebagai penyajian informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku, dilakukan secara sengaja untuk tujuan menyesatkan atau menguntungkan pihak tertentu (Adan, 2019). Dalam penelitiannya, indikator yang digunakan untuk mengukur kecurangan meliputi pengakuan pendapatan yang tidak sah, overstatement aset, dan understatement kewajiban (Adan, 2019).

Sementara itu, menurut Wulandari & Nuryanto, (2018a), kecurangan laporan keuangan merupakan pengubahan atau rekayasa laporan keuangan untuk menyampaikan informasi yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian mereka meliputi rasio abnormal, seperti total accrual to total assets, serta indikasi tekanan keuangan dan kelalaian pengendalian internal. Kecurangan laporan keuangan telah menjadi objek studi dalam banyak penelitian terdahulu. Penelitian oleh Prasilia et al., (2024) menemukan bahwa pengendalian internal yang efektif secara signifikan mengurangi potensi fraud. Sementara itu, studi oleh Rizqia dan Widajantie (2022) menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan prinsip good governance dapat menurunkan kecenderungan kecurangan secara nyata. Hal yang sama juga dikonfirmasi oleh (Mashitoh et al., 2024) dalam sektor rumah sakit, di mana pengendalian internal, jika dijalankan dengan baik, mampu menekan risiko fraud dalam laporan keuangan.

Stabilitas keuangan

Stabilitas keuangan adalah kondisi di mana perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kinerja keuangannya dari guncangan internal maupun eksternal, seperti fluktuasi aset, liabilitas, dan likuiditas (Suryawan & Budiasih, 2021)). Dimensi atau indikator stabilitas keuangan dalam penelitian ini adalah perubahan annual aset (Asset Change Ratio) yang mengukur volatilitas, serta rasio likuiditas dan solvabilitas yang mencerminkan kestabilan arus kas perusahaan.

Menurut Pratiya & Susetyo (2018), stabilitas keuangan didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menjaga struktur modal dan kinerja keuangan jangka panjang, dengan indikator seperti rasio modal terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio perputaran aset yang memonitor keseimbangan pembiayaan perusahaan Firdaus & Widodo (2024) menambahkan bahwa stabilitas keuangan mencakup kemampuan perusahaan dalam mengelola guncangan eksternal sehingga tidak memicu fraud. Indikator mereka meliputi rasio likuiditas, magnitude rasio perubahan pendapatan, dan ketahanan cash flow yang dapat memprediksi potensi penyimpangan laporan keuangan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah serangkaian proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan (Awatif & Tyas, 2022). Dimensi atau indikator pengendalian internal mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta monitoring.

Menurut Rizqia & Widajantie (2022), pengendalian internal adalah sistem kebijakan dan prosedur yang bertujuan mendeteksi dan mencegah fraud dalam organisasi. Indikator yang digunakan meliputi efektivitas sistem pengendalian, keadilan organisasi, dan implementasi good governance.

Paramitha & Budiasih (2024) mendefinisikan pengendalian internal sebagai mekanisme yang memastikan kepatuhan terhadap aturan dan moralitas dalam organisasi, dengan indikator berupa efektivitas SPI, ketaatan terhadap aturan akuntansi, dan moralitas individu.

Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara atau metode yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi bawahannya dalam mencapai tujuan organisasi (Nuryana et al., 2024). Dimensi atau indikator gaya kepemimpinan menurut Nuryana et al. (2024) mencakup gaya otoriter, gaya demokratis, dan gaya laissez-faire, yang masing-masing memiliki karakteristik dan dampak berbeda terhadap kinerja organisasi.

Menurut Augi et al. (2020), gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dengan motivasi sebagai variabel moderator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan situasional, yang berpengaruh pada efektivitas komunikasi dan pengambilan keputusan.

Ramadan (2024) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai karakteristik khusus dari

perilaku pemimpin yang terlihat dalam interaksi dengan bawahan. Dimensi yang diukur meliputi gaya kepemimpinan karismatik, partisipatif, dan autokratis, yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan motivasi karyawan.

Tabel 1

Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Mayasari & Wulandari, 2022)	Financial stability berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Efektivitas Internal Control berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel Financial Statement Fraud. Auditor Change berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel Financial Statement Fraud	stabilitas keuangan, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	Auditor change tidak dibahas di penelitian lain.
2	(Rizqia & Widajantie, 2022)	Sistem pengendalian internal dan good governance berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.	Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.	Menambahkan variabel good governance.
3	(Achmad et al., 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun, pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direktur, arogansi, dan kolusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.	pengendalian internal & gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

4	(Faisal et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan	stabilitas keuangan & gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan	-
5	(Firdaus & Widodo, 2024)	Stabilitas keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan	Stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.	Menggunakan indikator cash flow dan volatilitas.
6	(Prasilia et al., 2024)	Pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.	Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.	Fokus hanya pada pengendalian internal

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Akuntansi Forensik dan Audit adalah:

Pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan

stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, di mana dimensi atau indikator stabilitas keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat mempengaruhi praktik manipulasi pendapatan, penyajian informasi yang menyesatkan, serta penghilangan informasi material dalam laporan keuangan. (Suryawan & Budiasih, 2021). (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kecurangan laporan keuangan (manipulasi pendapatan, penggelembungan aset, pengurangan liabilitas, dan pengungkapan yang menyesatkan atau tidak lengkap) (Suryawan & Budiasih, 2021).

Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kecurangan tersebut, manajemen perlu meningkatkan pengelolaan risiko keuangan dan memperkuat pengendalian internal yang dapat meningkatkan transparansi serta akurasi pelaporan keuangan (Hidayat, 2024). Selain itu, stabilitas keuangan yang dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen mampu meningkatkan kepercayaan mereka terhadap informasi keuangan yang disajikan, sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan (Waruwu dan Sugeng, 2023). Stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara stabilitas keuangan dan tingkat kecurangan laporan keuangan, seperti yang

ditemukan oleh Suryawan & Budiasih (2021), Hidayat (2024), dan Waruwu & Sugeng (2023), Mayasari & Wulandari (2022)

Pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan laporan keuangan

Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, di mana dimensi atau indikator pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Prasilia et al., 2024) berpengaruh terhadap indikator kecurangan laporan keuangan seperti manipulasi pendapatan, penghilangan informasi penting, dan penyajian laporan yang tidak sesuai standar akuntansi (Adan, 2019). Untuk menurunkan tingkat kecurangan laporan keuangan dengan memperhatikan efektivitas pengendalian internal, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memperkuat sistem pengawasan internal secara menyeluruh, termasuk peningkatan kompetensi auditor internal dan evaluasi berkala terhadap sistem pelaporan, di mana langkah- langkah tersebut dapat memperkuat deteksi dini atas potensi fraud sebelum terjadi (Mashitoh et al., 2024). Pengendalian internal juga berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, apabila pengendalian tersebut dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen. Persepsi positif tersebut mampu meningkatkan kepercayaan terhadap akuntabilitas dan transparansi perusahaan, sehingga dapat menekan peluang terjadinya kecurangan (Wulandari & Nuryanto, 2018b). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasilia et al. (2024), Hasrul (2019), dan Rizqia & Widajantie (2022), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dan dijalankan secara efektif mampu meminimalisir kecurangan dalam pelaporan keuangan.

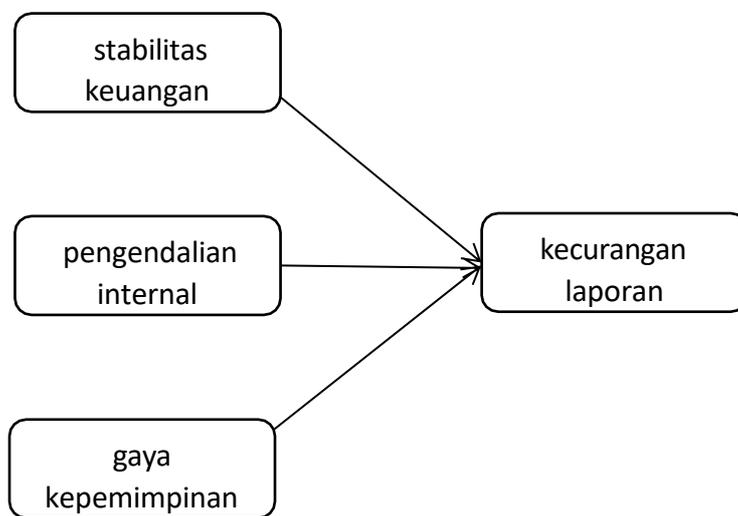
Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kecurangan laporan keuangan

Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, di mana dimensi gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan partisipatif, transaksional, dan transformasional (Sari & Musmini, 2022.) berpengaruh terhadap dimensi kecurangan laporan keuangan seperti manipulasi pendapatan, penyajian informasi yang menyesatkan, dan penghilangan informasi material (Dewi, Sujana, & Yuniarta, 2017). Untuk mengurangi kecurangan laporan keuangan dengan memperhatikan gaya kepemimpinan, manajemen perlu menerapkan pendekatan kepemimpinan yang etis dan partisipatif, di mana setiap keputusan melibatkan akuntabilitas dan keterlibatan seluruh tim, sehingga transparansi dan integritas pelaporan keuangan dapat ditingkatkan (Tusadiyah, 2024) Gaya kepemimpinan juga berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, terutama apabila stabilitas keuangan perusahaan dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen. Persepsi ini dapat

memperkuat kepercayaan publik terhadap informasi keuangan perusahaan dan mendorong pemimpin untuk mempertahankan reputasi tersebut melalui laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari unsur kecurangan (Waruwu & Sugeng, 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Musmini (2022), Tusadiyah (2024), serta Dewi, Sujana, dan Yuniarta (2017), yang secara konsisten menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah atau bahkan mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, stabilitas keuangan, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- tekanan eksternal: (Achmad et al., 2022), (Novita, 2022), dan (Resimasari et al., 2023)
- efektivitas pengendalian internal: (Susilawati & Dewi, 2018), dan (Hasrul.A, 2019), (Rizqia & Widajantie, 2022).
- pergantian auditor: (Achmad, 2019), (Mayasari & Wulandari, 2022)
- perilaku tidak etis: (Putri, 2021)
- Kompetensi auditor: (Fikriyah & Kuntadi, 2024), (Iftinan & Sukarmanto, 2022)
- rangkap jabatan: (Inayah & Chariri, 2024), (Munawarah & Fadillah, 2024), (Arum &

Wendry, 2025).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
- pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
- gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, selain dari stabilitas keuangan, pengendalian internal, dan gaya kepemimpinan pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti tekanan eksternal, efektivitas pengendalian internal, pergantian auditor, kompetensi, dan rangkap jabatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor Switching terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 110. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i2.380>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Adan, L. O. M. H. (2019). PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN ASET DAN PENDAPATAN DAERAH (BPKAPD) KOTA BAUBAU. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 24–39. <https://doi.org/10.35326/jiam.v1i1.239>
- Adelia Eka Resimasari, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Imam Hidayat. (2023). Pengaruh Eksternal Pressure, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Statement Fraud. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.931>
- Aktadmin,+35560-101837-2-CE+sari+47+-57+. (n.d.).
- Arum, E. D. P., & Wendry, W. S. (2025). Board Characteristics and Financial Statement Fraud: Evidence from Indonesian Public Companies. *Journal of Management World*, 2025(1), 573–580. <https://doi.org/10.53935/jomw.v2024i4.742>

- Augi, G. G., Sambung, R., & Panjaitan, O. W. O. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Motivasi Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2366>
- Awatif, A., & Mulyaning Tyas, A. (2022). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 265–279. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5433>
- Edi Mochamad Hidayat. (2024). PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KONDISI INDUSTRI DAN KOLUSI TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1502– 1521. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.494>
- Faisal, Y., Sari, E. G., Sipahutar, J. S. A., & Melindawati, R. (2023). The Influence Of Morality, Internal Control On Fraud Of Financial Reports. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3117>
- Fernaldy, V. Y., & Susilawati, C. (2024). Internal Control, Organizational Culture, and Leadership Style: Analysis of the Impact on Employee Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 380–393. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i2.9050>
- Firdaus, A. N., & Widodo, H. (2024). Financial Stability Drives Fraud in Indonesian Manufacturing. *Academia Open*, 9(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.9.2024.8122>
- Hasrul.A, L. O. M. (2019). PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN ASET DAN PENDAPATAN DAERAH (BPKAPD) KOTA BAUBAU. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(1), 24–39. <https://doi.org/10.35326/jiam.v1i1.239>
- Honesty, H. N., Fiola Finomia Honesty, & Mia Angelina Setiawan. (2024). Financial Statement Fraud Analysis: Financial Stability, External Pressure and Auditing Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 9(1), 24–37. <https://doi.org/10.20473/jraba.v9i1.57261>
- Inayah, J. Z., & Chariri, A. (2024). The Determinants of Financial Statement Fraud: Fraud Pentagon Perspective. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 19. <https://doi.org/10.17977/um004v11i12024p019>
- Khikmah, S. N., Rohman, A., & Januarti, I. (2023). The role of internal audit and leadership style in increase of fraud prevention: A stewardship theory perspective. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(4, special issue), 271–278. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i4siart8>
- Mandal, A., & S, A. (2025). Preventing financial statement fraud in the corporate sector: Insights from auditors. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 56–80. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2023-0101>
- Mashitoh, M., Hedi Pandowo, H. P., & Koerniawan Dwi Wibawa, K. D. W. (2024). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian*

- Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 3(4), 108–121.
<https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i4.4125>
- Mayasari, M., & Wulandari, N. (2022). Pengaruh Financial Stability, Efektivitas Internal Control, Dan Auditor Change (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 128–142.
<https://doi.org/10.32509/jmb.v2i2.2348>
- Munawarah, I., & Fadillah, M. K. (2024). MONITORING, AUDITOR CHANGE, CHANGE IN DIRECTOR, CEO DUALITY, DAN POLITICAL CONNECTION (PERSEPSI FRAUD HEXAGON) TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 74–81.
<https://doi.org/10.58890/jkb.v16i1.266>
- Nasiatul Hana Fikriyah & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 39–52. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.93>
- Novita, E. (2022). Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 251–256.
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>
- Nuryana, Y., Erfandi, E., & Indriani, Y. P. (2024). THE INFLUENCE OF FINANCIAL STABILITY AND INEFFECTIVE MONITORING ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN MANUFACTURING COMPANIES. 13(2).
- Paramitha, M. A. R. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2024). Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Moralitas Individu, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i02.p13>
- Prasilia, E. P., Gunawan, N., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan. *Journal of Tax and Business*, 5(1), 183–190. <https://doi.org/10.55336/jpb.v5i1.172>
- Pratiya, M. A. M., & Susetyo, B. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 257–272.
<https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.86>
- Putri, R. R. (2021). Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Dengan Perilaku Tidak Etis. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3), 120–125.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.133>
- Rafelius Waruwu & Andry Sugeng. (2023). PENGARUH STABILITAS KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN: Studi Empiris pada Perusahaan Industri Keuangan dan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2021. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>
- Ramadan, R. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambaia Kabupaten Pasangkayu. *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 117–

134. <https://doi.org/10.55100/paradigma.v3i2.69>
- Rizqia, L., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, keadilan organisasi, dan implementasi good governance terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada OPD Kabupaten Jombang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4637–4647. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1775>
- Suryawan, K. Y., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Financial Stability dan Misstatement Laporan Keuangan dengan Opportunity Fraud sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2182. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p03>
- Susilawati, S., & Dewi, R. A. K. (2018). Budaya Organisasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Fraud. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 18(1), 47–52. <https://doi.org/10.31961/intekna.v18i1.552>
- Syifa Hasna Iftinan & Edi Sukarmanto. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–7. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- Teri, B., Damayanti, R. A., & Sundari, S. (2022). Factors Influencing The Occurrence Of Fraudulent Financial Reporting: Perspective Of Fraud Pentagon Theory. *Contemporary Journal on Business and Accounting*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.58792/cjba.v2i1.20>
- Tjen, F., Sitorus, T., & Chasanah, R. N. (2020). Financial Stability, Leverage, Ineffective Monitoring, Independent Audit Committee, and the Fraudulent Financial Statement. *International Research Journal of Business Studies*, 13(2), 161–172. <https://doi.org/10.21632/irjbs.13.2.161-172>
- Tusadiyah, N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko Fraud Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018a). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018b). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>